

Hubungan Komunikasi Interpersonal Ibu Dan Anak Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Marfuah Palembang

Mutiara Juliana Putri¹, Indah Wigati², Muhtarom³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Islam dan Anak Usia Dini

Universitas Raden Fatah Palembang

Email : tpearljp@gmail.com¹,

indahwigati_uin@radenfatah.ac.id²,

muhtarom_uin@radenfatah.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Hubungan Komunikasi Interpersonal Ibu dan Anak dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Marfuah Palembang". Adapun yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah dimana masih ada anak usia 5-6 tahun yang masih sulit untuk berkomunikasi karena pengucapannya belum terlalu jelas dan sulit untuk fokus, kemudian ada sebagian anak yang kurang percaya diri dan sulit untuk mengungkapkan keinginan karena belum bisa merangkai kata, dan perbendaharaan kata yang masih kurang, dan belum mampu untuk menyimak atau mengulang kalimat yang lebih kompleks. Jenis penelitian ini adalah Korelasi Product Moment. Jumlah sampel adalah 20 anak yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis. Dari output yang diolah dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.148 > 1.734$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan antara Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 dengan Komunikasi Interpersonal Ibu dan Anak di TK Marfuah Palembang.

Kata Kunci : *Komunikasi Interpersonal, Perkembangan Bahasa Anak*

Abstract

This research is entitled "The Interpersonal Communication Relationship of Mothers and Children with the Language Development of Children Aged 5-6 Years in Kindergarten Marfuah Palembang". The problem of this research is that there are still children aged 5-6 years who are still difficult to communicate because the pronunciation is not very clear and it is difficult to focus, then there are some children who lack confidence and find it difficult to express wishes because they cannot string words together, and a vocabulary that is still lacking, and has not been able to listen to or repeat more complex sentences. This type of research is Product Moment Correlation. The number of samples is 20 children consisting of 11 boys and 9 girls. Data collection techniques in this study were observation and questionnaires. The data analysis technique used is the normality test, linearity test and hypothesis testing. From the processed output, it can be seen that $t_{count} > t_{table}$ ($4.148 > 1.734$), so that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a relationship between the Language Development of Children Aged 5-6 and Interpersonal Communication of Mothers and Children in Kindergarten Marfuah Palembang

Keywords: *Interpersonal Communication, Children's Language Development*

PENDAHULUAN

Komunikasi yang baik yang dilakukan antara orang tua dan anak dapat mewujudkan tumbuh kembang anak secara sempurna, dan memiliki kepribadian yang baik, yang tercermin dalam perilaku positif. Semakin tinggi komunikasi interpersonal orang tua, semakin rendah pelaku kenakalan remaja siswa, dan semakin rendah komunikasi interpersonal orang tua siswa, semakin tinggi pula pelaku kenakalan remaja siswa.

Anak yang mampu berbahasa dengan baik umumnya juga mempunyai kemampuan yang baik pula dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya. Anak yang memiliki kecerdasan berbahasa tidak akan sulit untuk mendapatkan teman karena ia mudah bergaul dan membangun suasana yang baik.

Anak usia dini memiliki masa yang sangat penting, atau disebut masa keemas (golden age) yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada fase ini anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulan, sehingga sangat tepat untuk diberikan rangsangan. Hasil penelitian Nofita Anggraini (2020) mengatakan bahwa fase golden age harus benar-benar dimanfaatkan oleh orang tua, karena masa perolehan bahasa terbaik anak adalah di tahapan tersebut. Singkatnya, ibu sebagai tokoh figur pusat bagi anak untuk belajar bertutur kata, mengembangkan pemerolehan bahasa, berperilaku, dan membentuk kepribadian anak menjadi individu yang unik dan mandiri. Sebagai individu yang unik, anak akan lebih mudah meniru apa yang diucapkan orang tua dan anggota keluarga sekitarnya.

Pada usia 5-6 tahun, pengembangan bahasa anak difokuskan pada ketiga aspek bahasa yang mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) meliputi Memahami (reseptif) bahasa, Mengekspresikan bahasa dan Keaksaraan. Bahasa mempunyai peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional anak. Pengembangan bahasa diharapkan membantu anak mengenal dirinya, budayanya, mengemukakan gagasan dan perasaan, serta berpartisipasi dalam masyarakat. Pernyataan-pernyataan di atas memberikan penegasan bahwasanya anak perlu dibekali dengan kemampuan bahasa sejak dini.

Terkait dengan aspek perkembangan bahasa anak yang akan diteliti, maka fakta di lapangan berdasarkan hasil observasi pra-penelitian, dari wawancara dengan seorang guru kelas B di TK Marfuah, dikemukakan data-data yang menunjukkan bahwa: (1) Ada seorang anak yang masih sulit untuk berkomunikasi karena pengucapannya belum terlalu jelas dan sulit untuk fokus. (2) Juga ada sebagian anak yang kurang percaya diri dan sulit untuk mengungkapkan keinginan karena belum bisa merangkai kata, dan perbendaharaan katanya masih kurang. (3) Sebagian anak juga belum mampu untuk menyimak atau mengulang kalimat yang lebih kompleks.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang hal ini, untuk mengetahui adakah hubungan komunikasi interpersonal antara ibu dan anak dalam membentuk perkembangan bahasa pada anak usia dini. Oleh karena itu peneliti menulis skripsi dengan judul: " Hubungan Komunikasi Interpersonal Ibu dan Anak dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Marfuah Palembang ".

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis pendekatan penelitian yang melahirkan beberapa temuan yang dapat diraih dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif lebih menepatkan atensi pada gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang mempunyai ciri tertentu, yang disebut sebagai variabel. Pendekatan kuantitatif hakikat hubungannya diantara variable-variable yang dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Jenis penelitian yang di gunakan yaitu kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Jenis penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan variabel dengan variabel-variabel lain. Yaitu variabel bebas (komunikasi interpersonal ibu dan anak) dengan variabel terikat (perkembangan bahasa anak). Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi (bivariate) dan keberartian (signifikan) secara statistik. Adanya korelasi antara dua variable atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab-akibat dari suatu variable terhadap variabel lainnya.

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian yang menjelaskan suatu data yang didapatkan di lapangan dan seterusnya dibuat analisa dengan menggunakan pendekatan landasan teori sebagai tumpuan dalam menganalisis agar informasi yang dijabarkan dapat diterima dengan jelas.

Populasi dan Sampel

a. Populasi

. Dalam penelitian ini, Populasi Ibu dan Anak di TK Marfuah Palembang berjumlah sebagai berikut:

Tabel Jumlah Populasi Peneliti

No	Kelas	Jumlah Anak	Jumlah Orang Tua (Ibu)
1	B1	22	22
2	B2	24	24
3	A	14	14

b. Sampel

Untuk pengambilan sampel, teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Purposive Sampling*. Menurut Suratno dan Arsyad *purposive sampling* adalah memilih sampling secara sengaja dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya lebih representatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas B1 sebanyak 20 peserta didik yang dimana 20 peserta didik ini yang telah memenuhi karakter yang telah ditentukan oleh peneliti, terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam penelitian ini, observasi hanya dilakukan saat pra- penelitian dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian di TK Marfuah Palembang dengan bantuan guru dan orang tua yang bersangkutan untuk mencari tahu tentang keadaan dan objek penelitian.

2. Angket

Kuesioner atau yang sering disebut dengan angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan/dijawab dibawah pengawasan peneliti. Jadi angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada ibu dari anak yang akan diteliti (sampel) untuk kemudian diisi sesuai dengan pengetahuannya.

3. Definisi Operasional Variabel

Dari penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*Independent Variabel*) dan variabel terikat (*Dependent Variabel*).

4. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah indicator yang menunjukkan bahwa alat ukur yang direkam benar- benar mengukur isi yang akan diukur Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana kepastian dan ketelitian suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya. Pengujian validitas ini akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS, dan dapat juga dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan/ indikator dengan skor total menggunakan korelasi *Product Moment*(*r*). Rumus korelasi *Product Moment* (*Pearson*) yang dilambangkan dengan *r*.

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas merupakan indicator yang menyatakan sejauh mana alat ukur dipercaya atau diandalkan. Pengujian realibilitas ini akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS, dan dapat juga dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus realibilitas Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

r_i = koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = varians total

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi norma atau tidak. Uji normalitas adalah statistik untuk melihat apakah sebaran suatu data numerik bersitribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorow Smirnow* dengan rumus :

$$D = [F_S(x) - F_t(x)]_{\max}$$

Keterangan :

D = Nilai uji kolmogorov smirnov

F_s = Probabilitas kumulatif empiris

F_t = Probabilitas kumulatif normal

b. Uji Hipotesis

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah peneliti memperoleh hasil penelitian. Teknik analisis data ini merupakan langkah penting dalam tahapan penelitian. Semua data yang telah diperoleh akan segera dianalisis untuk dicari hubungannya dengan menggunakan rumus korelasi pearson product momen, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana:

- $x = X - \bar{X}$ dan
- $y = Y - \bar{Y}$, sehingga

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana:

- r_{xy} = koefisien korelasi
- n = jumlah sampel
- x = Cari tempat pernyataan
- y = skor total item pernyataan
- $\sum x$ = jumlah skor item pernyataan
- $\sum y$ = jumlah skor total item ternyata
- $\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pelaksanaan

- a. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 25 November 2022.

Sebelum peneliti melakukan penelitian, guru TK Marfuah telah mengkonfirmasi kepada orang tua anak untuk hadir kesekolah sebagai responden penelitian. Peneliti memperkenalkan nama dan tujuan peneliti, kemudian membagikan kuesioner kepada orang tuaanak, kemudian peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner yangharus diisi oleh orang tua anak.

- b. Pertemuan kedua, dilaksanakan pada tanggal 26 November 2022.

Peneliti memperkenalkan diri di depan kelas. setelah itu, proses pembelajaran dimulai yang dilakukan oleh guru, peneliti sebagai observer. Pada hari kedua peneliti mengamati anak, peneliti mulai mengamati anak mulai dari anak mengikuti kegiatan sholat dhuha di musholla, kemudian berbaris persiapan masuk kelas sembari antri cuci tangan, terlihat perkembangan anak sudah dapat mengikuti aturan- aturan kelas yang diperintahkan gurunya.

- c. Pertemuan ketiga, peneliti mengamati anak dimulai dari kegiatan sholat dhuha di musholla, anak- anak sudah dapat mengikuti beberapa perintah gurunya, dan mengulang bacaan surat dan doa pendek. Kemudian mengamati dari baris didepan kelas sembari antri cuci tangan, disini terlihat anak- anak sudah dapat memahami dan mengikuti aturan kelas yang dibuat secara konsisten. Memulai absen sampai dengan proses pembelajaran dimulai yang dilakukan oleh guru kelas dengan tema “Tanaman” Tanaman Hias”, anak terlihat merespon apa yang dijelaskan oleh guru. Dan pada kegiatan menghitung diakhir waktu pembelajaran, anak menyimak dan memperhatikan gurunya dengan sangat baik, anak- anak dapat mengerti dan mengikuti petunjuk dari guru ketika melakukan kegiatan berhitung, dan anak- anak aktif bertanya apabila anak merasa kurang paham.

Tahap Pelaporan

- a. Deskripsi data observasi awal (kuesioner percobaan) hubungankomunikasi interpersonal ibu dan anak dengan aspek perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Marfuah Kecamatan Sako Palembang. Pada penelitian ini, peneliti ,menggunakan kelas B2 usia 5 – 6 tahun yang akan digunakan untuk sampel pertama percobaan yang berjumlah 20 anak. sebelum melakukan uji validasi terlebih dahuludilakukan observasi awal (kuesioner percobaan) terhadap hubungankomunikasi interpersonal ibu dan anak dan aspek perkembangan bahasa anak.
- b. Deskripsi data observasi akhir (penyebaran kuesioner) hubungan komunikasi interpersonal ibu dan anak dan aspek perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Marfuah Kecamatan Sako Palembang. Pada penelitian ini, peneliti ,menggunakan kelas B1 usia 5 – 6 tahun, sampel yang digunakan berjumlah 20 anak.setelah dilakukan observasi awal (kuesioner percobaan) maka dapat dilakukan uji validasi. Observasi akhir (penyebaran kuesioner) dilakukan dengan penyebaran kuesioner/angket kepada orang tua anak untuk di isi dengan menggunakan anda ceklist (v) pada lembar kuesioner/angket. Dari observasi akhir (penyebaran kuesioner) yang telah dilakukan. Maka indikator yang akan digunakan untuk penelitian valid.

Uji Analisis Data

- a. Uji Normalitas

Tabel Data Kuesioner

Data Kuesioner		
No	Komunikasi Interpersonal (X)	Bahasa Anak (Y)
1	55	27
2	64	32
3	49	21
4	41	23
5	65	32
6	64	25
7	56	28
8	56	25
9	60	29
10	60	21
11	56	23
12	61	30
13	61	24
14	55	25
15	30	15
16	55	26
17	65	24
18	64	26
19	52	19
20	55	24

b. Uji Linieritas

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linier suatu distribusi data penelitian. Pada penelitian uji linieritas ini menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan taraf signifikan 5% (0,05). Dari hasil uji linieritas variabel bebas dan variabel terikat antara komunikasi interpersonal ibu dan anak dengan perkembangan bahasa dengan menggunakan olah data SPSS v 22 didapatkan sebagai berikut.

b. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0.001 kriteria dari rumus regresi linear sederhana yang digunakan untuk menguji data kedua variabel yaitu, apabila nilai Sig. < 0,05 maka terdapat hubungan yang linier dari kedua variabel. Dari hasil perhitungan yang sudah dilakukan, didapatkan hasil perbandingan antara nilai Sig. dan $\alpha = 0,001 < 0,05$ yang berarti dapat diambil keputusan bahwa variabel komunikasi interpersonal ibu dan anak (X) dan variabel perkembangan bahasa (Y) memiliki hubungan yang linier. Dengan demikian, maka persyaratan agar dapat menghitung nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi linear sederhana sudah terpenuhi dan dapat melanjutkan perhitungan ke koefisien determinasi.

c. Uji Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R Square) bertujuan untuk mengetahui berapa persen (%) pengaruh yang diberikan variabel komunikasi interpersonal besar kemampuan variabel *independen* komunikasi interpersonal ibu dan anak mampu menjelaskan variabel *dependen* perkembangan bahasa. Berikut ini hasil determinan (R Square). Berdasarkan tabel output SPSS *model summary* diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,793. Nilai R Square 0,793 atau sama dengan

79,3%. Angka ini mengandung arti bahwa variabel komunikasi interpersonal (X) berpengaruh terhadap variabel perkembangan bahasa (Y) sebesar 79,3%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang tidak diteliti.

d. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.825	4.661		1.250	.227
Komunikasi Interpersonal	.340	.082	.699	4.148	.001

Pada tabel output diatas, diketahui uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan yang kuat (signifikan) variabel X (komunikasi interpersonal) terhadap variabel Y (perkembangan bahasa). Sebelum mengambil keputusan, terlebih dahulu membuat hipotesis sebagai berikut :

H₀ : tidak ada hubungan yang kuat (signifikan) variabel X (komunikasi interpersonal) terhadap variabel Y (perkembangan bahasa)

H₁ : ada hubungan yang kuat (signifikan) variabel X (komunikasi interpersonal) terhadap variabel Y (perkembangan bahasa)

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini digunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, dan dokumentasi dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan judul pada penelitian ini yaitu hubungan komunikasi interpersonal ibu dan anak dengan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Marfiah Palembang.

Langkah awal yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data mengenai komunikasi interpersonal ibu dan anak dengan caramenyebarkan angket. Penyebaran angket dilakukan saat pagi dan sianghari, yaitu ketika anak datang dan pulang sekolah, karena pada waktu tersebut orang tua berada di lingkungan sekolah, selain menyebarkan angket peneliti juga melakukan wawancara terbuka untuk menambahkan informasi mengenai komunikasi interpersonal antara ibudan anak. Peneliti membagikan angket kepada para ibu untuk diisi dan dikembalikan kembali kepada peneliti dimana selanjutnya dilakukan pemberian nilai pada setiap item jawaban dan dilakukan penghitungan untuk mengetahui presentasi komunikasi interpersonal ibu dan anak.

Hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan teknik korelasi *product moment Pearson* dari program *SPSS v22 For Windows* yaitu sebesar 4.148 dengan taraf signifikansi 0,05% yaitu 1.734. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara komunikasi interpersonal ibudan anak dengan perkembangan bahasa anak. Artinya, bagaimana komunikasi interpersonal ibu dan anak itu terjalin akan berdampak pada perkembangan bahasa anak.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, bentuk hubungan antara variabel komunikasi interpersonal ibu dan anak dengan perkembangan bahasa anak adalah positif dalam taraf yang signifikan. Diketahui thitung didapat hasil 4.148 dengan derajat bebas (df) = N-2 = 20-2 = 18 dari tabel t diatas ditemukan ttabel sebesar 1.734. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa thitung > ttabel (4.148 > 1.734). Karena thitung > ttabel maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dan dari hasil uji t pula, diketahui nilai Sig. 0.001 lebih kecil dari 0.05 (0.001 < 0.05). Artinya semakin efektif komunikasi interpersonal ibu dan anak, maka akan semakin baik perkembangan bahasa anak, dan sebaliknya semakin tidak efektif komunikasi antara ibu dan anak maka akan berdampak tidak baik pada perkembangan bahasa anak.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka berdasarkan teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu

teori yang dikemukakan oleh Joseph A De Vito bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berlangsung diantara dua orang yang mempunyai hubungan yang jelas dan mantap dengan kualitas sikap keterbukaan, empati, sikap positif dan kesetaraan. Kemudian menurut Ascharisa M.A komunikasi interpersonal adalah komunikasi atau proses interaksinya saling mempengaruhi. Kemudian teori tersebut disintesis untuk kemudian menjadi indikator pertanyaan untuk melihat hubungannya dengan perkembangan bahasa anak, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, atau memiliki hubungan yang signifikan dengan perkembangan bahasa anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Gunarsa yang mengemukakan tentang perkembangan bahasa adalah kemampuan berbahasa lisan pada anak yang berkembang karena kematangan organ bicara dan pengaruh lingkungan yang ikut membantu perkembangannya. Kemudian menurut Frederick V Amseke yaitu perkembangan bahasa adalah proses dimana anak memahami dan mengkomunikasikan bahasa selama masa kanak-kanak. Hal ini berarti semakin efektif komunikasi interpersonal antara ibu dan anak maka akan semakin baik pula perkembangan bahasanya.

Hasil pendapat ini didukung oleh pendapat Retnowati yang menyatakan bahwa perlakuan ibu terhadap anak bisa dilihat dari interaksi dan komunikasi yang terjalin antara ibu dan anak yang berupa komunikasi antar pribadi. Bentuk komunikasi ini dinilai ampuh untuk mengubah sikap, dan perilaku seseorang.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini, penelitian ini juga mendukung pendapat-pendapat yang telah disebutkan diatas, bahwa komunikasi interpersonal ibu dan anak juga berdampak pada perkembangan bahasanya. Hasil penelitian Nofita Anggraini (2020) mengatakan bahwa ibu sebagai tokoh figur pusat bagi anak untuk belajar bertutur kata, mengembangkan pemerolehan bahasa, berperilaku, dan membentuk kepribadian anak menjadi pribadi yang unik.

Hal ini sesuai dengan pendapat Bredekamp & Copple dalam Lilis Madyawati, bahwa perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh lingkungan anak dan lingkungan sekitarnya. Interaksi dengan orang yang lebih dewasa atau penutur yang lebih matang memainkan peranan yang sangat penting dalam membantu peningkatan kemampuan anak untuk berkomunikasi.

Salah satu dari beberapa manfaat komunikasi bagi anak usia dini adalah mampu mengembangkan kecerdasan bahasanya. Komunikasi dengan anak yang dijalin sejak dini dapat memudahkan dalam mendidik dan mengarahkan anak usia dini. Orangtua yang memiliki keterampilan berkomunikasi akan mampu mengenali anak dengan lebih baik lagi, mengetahui keinginan dan minat, dan dapat menjelaskan suatu pengetahuan kepada anak dengan cara yang lebih mudah dalam berkomunikasi sehingga menjadi berhasil guna. Kemampuan berbahasa ini akan terus berkembang jika anak usia dini sering berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, komunikasi interpersonal ibu dan anak memiliki hubungan dengan perkembangan bahasa anak. Komunikasi interpersonal ibu dan anak dapat menjadi bentuk rangsangan yang mendorong perkembangan bahasa anak dengan baik. Oleh sebab itu, Ibu sebagai sosok dewasa yang paling dekat dengan anak perlu menjaga komunikasi yang baik, mengusahakan agar pesan yang disampaikan mudah dipahami anak dan juga berusaha untuk mendapatkan umpan balik secara optimal tentang pengaruh pesan dalam diri anak.

SIMPULAN

Dari analisis yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan akhir Terdapat korelasi antara komunikasi interpersonal ibu dan anak dengan perkembangan bahasa anak. Ini terbukti bahwa koefisien korelasi yang berhasil sebesar 0.699 pada taraf 5% yang menunjukkan adanya hubungan yang positif. Serta dari output yang diolah menggunakan SPSS v22 dapat diketahui nilai thitung > ttabel ($4.148 > 1.734$) maka H_0 ditolak secara statistik adalah signifikan, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal ibu dan anak dengan perkembangan bahasa anak.

DAFTAR PUSTAKA

A Wahyu, Ribut. (2020). *Linguistik Umum*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia Amseke, V F. (2021). *Teori dan*

- Aplikasi Psikologi Perkembangan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Anggraini, Nofita. (2020) "Peranan Orang Tua dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini" *Jurnal Metafora*. Vol. 7 No. 1b
- Ardiyansyah, M. (2020). *Perkembangan Bahasa dan Deteksi Dini Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia Dini*. Bogor: Guapedia
- Arifin, Johar. (2017). *SPSS Untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Ascharisa, M A, Anisa S A. (2020). *Buku Ajar Komunikasi Interpersonal*. Magelang : Pustaka Rumah Cinta
- Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia. (2022) "Survei Profil Internet Indonesia 2022" apjii.or.id/survei
- Basri, H. (1997). *Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cecil, Sarah dan Daniel Tamburian. (2020) "Komunikasi Antar pribadi Ibu dan Anak dalam Membangun Rasa Percaya Diri" *Jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanegara*. Vol. 4, No.
- De Vito, A Joseph. (2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang : Karisma Publishing Group (Bahasa Indonesia)
- Dokumentasi Sekolah. (1997). TK Marfuah
- Faesar, Sanafiah. (2020). *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*. Surabaya : Usaha Nasional
- Fatoni, Abdurrahman. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ginting, Desmon. (2017). *Komunikasi Cerdas-Panduan Komunikasi di Dunia Kerja*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Hamdi, S A. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta, Deepublish
- Hasanah, L N dkk. (2015). *Skripsi "Hubungan Antara Media Gambar Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di PAUD Merah Putih Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun 2015"* Jember: Universitas Jember
- Hilmi, M. (2008). *Komunikasi Antar Orang Tua Dengan Anak Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku*. Jakarta: Jurnal Jakarta
- Joyo, R. (2022). *Komunikasi Interpersonal Pembimbing Kemasyarakatan*. Yogyakarta : IDE Publishing
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- Keikazeria, Meidy V dan Ferdinan Ngare. (2020) *Komunikasi Interpersonal Ibu dan Anak dalam Pembentukan Karakter Beribadah Anak (Studi Kualitatif pada Ibu dan Anak di Lingkungan Perumahan Pondok Giri Harja Endah Kelurahan Jelekong)"* *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. XI, No. 2
- Madyawati, Lilis. (2016) *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana
- Makripuddin Lalu, Karjono. (2021). *Pengembangan Kompetensi Penyuluh Keluarga Berencana di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta : Jejak Pustaka
- Mertha Jaya, I M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta, Anak Hebat Indonesia
- Nadeak, Tiara FS. (2014). "Fenomena "Anak Nakal" di Rungkut- Surabaya" *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya*. Vol. 02, No. 2
- Nasution, S. (1996). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nofron (2016). *Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Noor, Juliansyah. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137. (2014). *Standar Nasional PAUD (Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak)*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 (2014). *Standar Isi Tentang Pencapaian Perkembangan Anak*
- Pieter, Zan Herrie. (2017). *Dasar-dasar Komunikasi Bagi Perawat*. Jakarta: Kencana
- Prabandari, I Ayu, Rahmiaji Ratri L. (2019). "Komunikasi Keluarga dan Penggunaan Smartphone Oleh Anak" *Interaksi Online*. Vol.7, No. 3
- Pudjiastuti, Puline. (2007). *Sosiologi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Purba B dkk (2020). *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Rahmi, Siti. (2021). *Komunikasi Interpersonal dan Hubungannya dalam Konseling*. Aceh : Syiah Kuala University Press
- Retnowati, Yuni. (2011). *Pola Komunikasi dan Kemandirian Anak*. Yogyakarta: Mevlana Publishing
- Sadapotto A. (2021). *Filsafat Bahasa*. Bandung : Media Sains Indonesia
- Saputri, M A dkk. (2018). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Orang tua dan Anak dalam meningkatkan Akhlakul Karimah* . Vol. 2, No.1
- Sari, A Andhita. (2017). *Komunikasi Antar pribadi*. Yogyakarta : Deepublisher Sari, Mardiana dkk. (2021). *Perkembangan Bahasa Anak Usia 1-3 Tahun*. Pekalongan : NEM
- Siregar dkk. (2017). "Hubungan antara Komunikasi Interpersonal Orang tua dan Anak dengan Perilaku

- Kenakalan Remaja*” Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling, Vol. 1. No. 1
- Siregar, Sofiyan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS)*. Jakarta : Kencana.
- Subakti Hani, dkk. (2022). *Komunikasi Efektif dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Medan:Yayasan Kita Menulis
- Suhartono. (2005). *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta:Depdiknas
- Sukarelawati. (2019). *Komunikasi Interpersonal Membentuk Sikap Remaja*. Bogor:IPB Press
- Sulastri LC. (2019). *Peran Ayah dalam Mengatasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini (Speech Delay*.
Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 3 No. 2
- Suprpto, T. (2009). *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: MedPress
- Suranto, AW. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Usman, Muhammad. (2015). *Perkembangan Bahasa dalam Bermain dan Permainan*. Yogyakarta: Deepublish, 2015
- Vera, A. (2022). *Wawancara dengan Guru Kelas B. TK Marfuah Palembang*
- Wirlania, Y E. (2017). Skripsi “*Hubungan Komunikasi Orang Tua Dengan Perilaku Temper Tantrum Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Tk Dan Paud Pancasila li Cepoko Magetan*”
hubungan Komunikasi Orang Tua Dengan Perilaku Temper Tantrum Pada Anak Usia Pra Sekolah Di TK Dan Paud Pancasila II Cepoko Magetan”.
Madiun, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada
- Wiryanto. (2008). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Grasindo
- Yulia, Wanda. (2010). *Andai Aku Jadi Penyiar*. Yogyakarta: CV Andi Offse